



HARUS DITERTIBKAN DAN DITINDAK TEGAS PKL Baru 'Menjamur' di Malioboro

YOGYA (KR) - Sejumlah ruas trotoar kawasan pedestrian, dekat Pasar Beringharjo, dijejali para pedagang kaki lima (PKL). Kondisi semrawut di lokasi pedestrian yang baru terlihat, tanpa adanya upaya dari pemerintah daerah untuk penataan.

Terhadap persoalan tersebut, Pemda DIY mengingatkan tugas pokok masing-masing dalam merampungkan revitalisasi semi pedestrian Malioboro dengan Pemkot Yogya. Menjamurnya Pedagang Kaki Lima (PKL) yang semakin semrawut di Kawasan Malioboro menjadi 'PR' bersama. Diharapkan Pemkot bertindak tegas dan menertibkan PKL baru yang berjualan tidak pada tempat semestinya.

Kepala Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (PUP ESDM) DIY, Muhammad Mansyur, Selasa (2/5), mengatakan sejak awal pekerjaan revitalisasi pedestrian Malioboro sudah ada pembagian tugas antara Pemda DIY dengan Pemkot Yogya. Apabila muncul PKL baru di depan Pasar Beringharjo, merupakan kewenangan Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Yogya untuk menertibkan agar tidak semakin semrawut.

"Kami sudah menyepakati bersama tugas masing-masing dalam penataan kawasan semi pedestrian Malioboro. Apabila kami mengerjakan pembangunan fisiknya, maka para PKL libur dulu sementara karena kami memang tidak ada opsi untuk memindahkan tempat jualan sementara," jelas Mansyur.

Jika PKL tersebut libur sementara, jangan sampai ada PKL baru. Sedangkan paguyuban PKL 37 dan sebagainya sudah mempunyai kesepakatan tersendiri untuk libur berjualan sementara. "Semakin meluapnya PKL kemungkinan tidak hanya terjadi di depan Pasar Beringharjo.

* Bersambung hal 7 kol 5

PKL

Saat ini di Malioboro bermunculan lapak-lapak PKL baru. Hal ini menjadi 'PR' bersama, apabila itu menjadi kewenangan Pemkot segera diselesaikan," ungkap Mansyur.

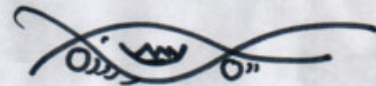
Sementara Plt Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Yudianto Dwisutono, mengatakan pihaknya mendukung penuh UPT Malioboro untuk bertindak tegas. Diakui, persoalan PKL di kawasan Malioboro cukup kompleks. Selain lapak dagangan yang kurang tertata, kebiasaan membuang limbah juga tetap menjadi perhatian. "Sejauh ini proses pembinaan sudah berjalan. Tapi jika tidak juga ada perbaikan, UPT Malioboro sudah menyiapkan langkah tegas,"

..... **Sambungan hal 1**
tandasnya.

Penjabat Walikota Yogya Sulistiyo, sebelumnya juga mengatakan upaya tegas bisa dilakukan manakala tidak ada iktikad baik dari para pedagang. Menurutnya, dengan beragam fasilitas yang sudah disediakan, seharusnya para PKL memiliki kesadaran untuk tidak semena-mena.

Bagi yang tidak bisa diajak bekerja sama, izinya terancam dicabut. "Sangat mungkin izin dicabut kalau memang tidak mau bekerja sama. Tapi kami tetap upayakan agar semuanya yang ada di Malioboro tersentuh hatinya," imbuh Sulistiyo.

(Ira/Dhi)-d





KR-Yudho Priambodo
Lapak dagangan PKL Jalan Malioboro tampak semrawut hingga kawasan semi pedestrian, Selasa (2/5). Dagangan yang merangsek hingga sejajar kursi pedestrian selain merusak pemandangan juga mengganggu kenyamanan pejalan kaki dan pengunjung Malioboro.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro 2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan 3. Dinas Pariwisata	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono. S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005